

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan riset deskriptif. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif (Nursalam, 2008).

Pada studi kasus ini mendeskripsikan tentang tingginya proses involusi ibu post partum yang dilakukan perawatan dengan metode *bonding attachment*. Metode yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Ramli, 2011).

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian (Arikunto, 2006). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah ibu dalam masa postpartum berjumlah dua orang primipara dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai penyakit menular seksual
- b. Tidak mengalami penyulit persalinan
- c. Ibu yang melahirkan dengan normal

- d. Bayi normal (tidak mengalami bibir sumbing, tidak mengalami lingual frenulum, tidak BBLR, tubuh bayi tidak berwarna kuning, reflek menghisap tidak negatif)
- e. Melakukan inisiasi menyusui dini
- f. Memberikan ASI eksklusif kepada bayinya
- g. Dapat berkomunikasi dan kooperatif
- h. Bersedia menjadi responden

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi identik dengan variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2006). Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah perawatan ibu post partum dengan menggunakan metode *bonding attachment* terhadap proses involusi.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur peneliti yang meliputi bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan studi kasus pada ibu post partum dengan menggunakan metode *bonding attachment* terhadap proses involusi.

*Bonding attachment* adalah ikatan kasih sayang antara anak dengan orang tua meliputi inisiasi menyusui dini yang dilakukan setelah anak lahir dan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan.

Proses involusi adalah proses kembalinya uterus ke keadaan sebelum hamil yang dimulai setelah plasenta keluar. Pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi tinggi fundus uterus sebagai tolak ukur proses involusi ibu postpartum yang telah melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya dan memberikan ASI. Tinggi fundus uteri akan diukur dengan cara observasi pada pertama postpartum sampai hari ke-10 postpartum. Dengan parameter pada 12 jam postpartum tinggi fundus uterus satu sentimeter dibawah pusat, hari ke-tiga tinggi fundus uteri berada tiga cm dibawah pusat, selanjutnya turun satu sentimeter per hari, pada hari ke-tujuh tinggi fundus uteri berada lima cm dari pinggir simpisis atau pertengahan pusat dan simpisis, pada hari ke-10 tinggi fundus uteri sudah tidak teraba. Alat ukur menggunakan lembar observasi dan *midline*, dan menggunakan skala nominal.

### **3.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian : Bidan Praktik Mandiri Wilayah Puskesmas Gribig Kota  
Malang

Waktu penelitian : 23 Juni sampai 10 Juli 2017

### **3.6 Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam studi kasus ini bertujuan mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian agar penelitian dilakukan secara akurat. Adapun metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah observasi.

Pengamatan (observasi) adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo, 2010). Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan tekanan darah. Pengambilan data tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah intervensi.

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Setelah persetujuan proposal, peneliti mengurus surat ijin dari institusi yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Gribig Kota Malang.
2. Setelah mendapat surat pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang untuk Dinas Kesehatan Kota Malang dan dari Dinas Kesehatan Kota Malang ke Puskesmas Gribig Kota Malang, peneliti menyerahkan surat ijin kepada Puskesmas Gribig Kota Malang serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
3. Setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas Gribig Kota Malang, dan mendapatkan surat balasan sebagai bukti, peneliti memilih subjek penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan kriteria

subjek penelitian yang dibantu oleh petugas Puskesmas Gribig Kota Malang.

4. Memohon izin dari Puskesmas Gribig Kota Malang untuk mengunjungi subjek penelitian
5. Mengadakan kunjungan serta menjelaskan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek. Setelah subjek menyetujui, maka selanjutnya subjek menandatangani *inform consent* sebagai bukti bahwa subjek menyetujui sebagai responden penelitian
6. Peneliti memberikan penjelasan tentang *bonding attachment* dan cara menyusui dengan benar satu minggu sebelum taksiran melahirkan dan memohon kepada subjek penelitian agar menghubungi peneliti saat melahirkan.
7. Kunjungan berikutnya dilakukan observasi pada hari pertama sampai hari ke sepuluh postpartum, pada hari pertama dan kedua post partum, peneliti melihat dan mengisi *checklist* apakah subjek sudah melakukan teknik menyusui dengan benar dengan indikator langkah menyusui dengan benar dan tanda bayi kecukupan ASI.
8. Selama sepuluh hari peneliti mengobservasi tinggi fundus uteri, tolak ukur keberhasilan proses involusi adalah tinggi fundus uteri sudah tidak teraba pada hari ke 10 dan mengisi *checklist* apakah bayi

mendapatkan ASI yang cukup dengan indikator tanda bayi kecukupan ASI.

9. Setelah 10 hari mengumpulkan data, peneliti menganalisa data dengan cara non statistic dan mengolah data hasil observasi secara naratif tekstular.

### **3.6.2 Pengelolaan Data dan Penyajian Data**

Awalnya dilakukan proses penyuntingan (*editing*) yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa seluruh daftar instrumen yang akan diberikan kepada responden. Selanjutnya adalah proses tabulasi. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk naratif tekstular untuk menggambarkan hasil perawatan ibu post partum yang dilakukan inisiasi menyusui dini dan ASI kepada bayinya terhadap tinggi fundus uteri. Hasil penelitian ini juga akan disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif yaitu menjabarkan secara tertulis data tiap subjek yang diteliti.

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang (Milton, 1999 dalam Bondan Palestin) dalam Notoatmodjo (2010), yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
  - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
  - c. Penjelasan manfaat yang didapatkan
  - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
  - e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
  - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

#### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

### **3.8 Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan terdapat pada *Plan of Action*